

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN KAWASAN  
WISATA TIRAM KENAGARIAN ULAKAN KECAMATAN ULAKAN  
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**ASNAHWATI  
TM/NIM: 2006/79269**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

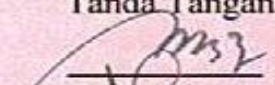
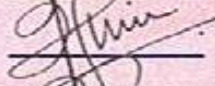
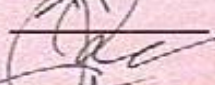
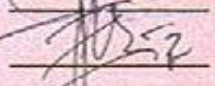

Pada Hari Senin Tanggal 23 April 2012 Pukul 11 S/D 12.30 WIB

### Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Asnahwati  
TM/NIM : 2006/79269  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2012

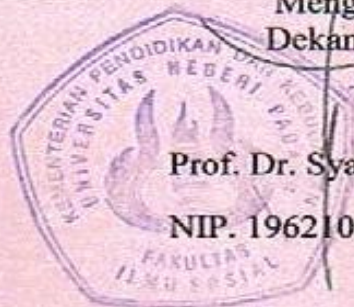
#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D	
Sekretaris	: Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Drs. Syakwan Lubis	
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH. M.Hum	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan  
Dekan FIS-UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002



## ABSTRAK

**ASNAHWATI : NIM. 2006/79269 : Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Penulisan ini dilatarbelakangi dengan adanya pengembangan kawasan Tiram menunjukkan perkembangan yang cukup baik karena kondisi alamnya dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Selain itu, perkembangan kepariwisataan ini juga didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Adapun perkembangan ini terlihat dari keberadaan warung/kedai nasi yang bertambah keberadaannya. Penggalan potensi-potensi ini dalam pengembangan produk-produk wisata perlu diarahkan agar dapat menciptakan produk-produk wisata yang berkualitas dan menarik dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan. Adapun pengembangan wisata Tiram ini juga menemui berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah yang berdampak terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram itu sendiri maupun sosial dan ekonomi masyarakat sehingga menimbulkan berbagai macam persepsi.

Untuk memecahkan masalah di atas, digunakan metode kuantitatif yang diperkuat dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi dan reliabilitas terlebih dahulu. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan sub variabel (1) persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata, dan (2) dampak pengembangan wisata. Sample dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah responden 99 orang. Teknik analisa yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan metode persentase.

Melalui penggunaan metode di atas maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata dalam aspek pengembangan wisatawan, pengembangan transportasi, pengembangan wisata, pengembangan fasilitas pelayanan wisata, pengembangan informasi dan promosi wisata, dan pengembangan Sapta Pesona wisata, pada umumnya mendapatkan respon positif dari masyarakat. (2) dampak pengembangan wisata dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup, pada umumnya mendapatkan respon positif dari masyarakat. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya mendapatkan respon positif dari masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd.,Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syakwan Lubis, Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ibu Estika Sari S.H, selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Henni Muchtar S.H,M.Hum selaku pembimbing akademik penulis, Terima kasih atas nasehat dan dukungannya selama ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan PKn 2006 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Persepsi .....	10
a. Pengertian Persepsi.....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	11
2. Masyarakat.....	12
3. Pariwisata.....	14
a. Pengertian Pariwisata.....	14
b. Pengembangan Pariwisata.....	16

c. Sapta Pesona Pariwisata.....	26
d. Dampak Pengembangan Pariwisata.....	31
B. Kerangka Konseptual.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian dan Indikator.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Lokasi Penelitian.....	47
E. Informan Penelitian.....	48
F. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
G. Uji Keabsahan Data.....	52
H. Teknik Analisa Data.....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	63
B. Temuan Khusus.....	89
C. Pembahasan.....	109

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

JUDUL	Hal
Tabel jumlah masyarakat berdasarkan Jorong di Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.	45
Tabel jumlah sampel menurut Jorong di Kenagarian Ulakan.	47
Tabel jawaban pertanyaan / pernyataan.	51
Tabel kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel hasil uji coba validitas butir instrument	57
Tabel tingkat reliabilitas	58
Tabel jumlah penduduk berdasarkan jumlah kelamin	64
Tabel jumlah penduduk menurut mata pencaharian	65
Tabel jumlah penduduk menurut umur	66
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata	90
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan transportasi	91
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata	93
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan fasilitas pelayanan wisata	95
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan informasi dan promosi wisata	96
Tabel distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pengembangan sapa pesona wisata	98
Tabel distribusi frekuensi dampak pengembangan objek wisata dalam Bidang Ekonomi	100
Tabel distribusi frekuensi dampak pengembangan wisata dalam Bidang Sosial	101
Tabel distribusi frekuensi dampak pengembangan wisata dalam Bidang	103

Budaya

Tabel Distribusi frekuensi dampak pengembangan wisata dalam bidang  
Lingkungan hidup

105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Instrument Wawancara
Lampiran 3	Tabulasi mentah uji coba
Lampiran 4	Hasil SPSS Uji coba
Lampiran 5	Tabulasi Angket Penelitian
Lampiran 6	Hasil SPSS Berupa Frekuensi Tabel
Lampiran 7	Hasil SPSS Berupa Deskriptif Tabel (Mean)
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran 9	surat izin penelitian dari KESBAGPOLINMAS
Lampiran	Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Ulakan
10	Surat Selesai Melakukan Penelitian Dari Kenagarian Ulakan
Lampiran	
11	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, manusia pada dasarnya mempunyai naluri untuk hidup berkelompok sehingga disebut dengan makhluk sosial sedangkan manusia sebagai makhluk individual merupakan makhluk yang berhubungan satu sama lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. Hidup bermasyarakat merupakan suatu yang mutlak bagi setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial dan makhluk individual yang tidak bisa hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan hidup bermasyarakat maka akan timbul pandangan atau persepsi oleh manusia yang satu terhadap manusia yang lainnya dalam lingkungan masyarakat.

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera yang dimilikinya. Manusia mempunyai persepsi yang berbeda dalam memandang suatu objek sehingga melahirkan motivasi untuk melakukan sesuatu, salah satu motivasi manusia yang harus dipenuhi adalah melakukan pariwisata karena pariwisata merupakan suatu hal penting dalam menghilangkan kejenuhan menjalani rutinitas sehari-hari dengan menikmati keindahan alam yang ada.

Keindahan alam merupakan suatu karunia Tuhan yang sangat berharga dalam kehidupan manusia karena jika dimanfaatkan dengan baik akan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat menuju sejahtera, namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan mengakibatkan kesengsaraan bagi kehidupan masyarakat. Tidak semua negara atau daerah memiliki keindahan alam sehingga bagi negara atau daerah yang memiliki keindahan alam seharusnya dapat memberdayakan

keindahan alam tersebut dan dimanfaatkan dalam rangka kehidupan manusia yang sejahtera.

(Samsuridjal, 1997:9)

Dalam pengelolaan pariwisata dan memanfaatkan keindahan alam yang ada, dalam pengelolaannya harus memperhatikan dan mengimbangi antara pemanfaatan dan keseimbangan lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan apalagi menyebabkan kerusakan ekosistem. Pemahaman akan pembangunan berwawasan lingkungan sangat diperlukan dalam pengelolaan suatu tempat pariwisata, karena dengan pemahaman tersebut diharapkan akan dapat menjaga kelestarian alam dan tidak hanya mengambil keuntungan dari alam akan tetapi berusaha juga untuk menjaga kelestariannya untuk generasi mendatang.

Pariwisata sebenarnya bukanlah hal yang baru, dan kegiatan ini sudah ada sejak dahulu kala, di dalam bentuknya yang sederhana pariwisata dahulu dikenal sebagai “Bertamasya” seiring dengan perkembangan yang dicapai, dibidang sosio ekonomi, sosial budaya, teknologi dan sebagainya maka bentuk kegiatan pariwisata menjadi suatu kegiatan yang lebih luas. Menurut Morgenroth dalam Bakaruddin (2008:16).

“ Kepariwisataaan dalam arti sempit ialah lalu lintas orang-orang yang meninggalkan kediaman untuk sementara, untuk berpesiar ditempat lain semata-mata sebagai konsumen dari sebuah perekonomian dan kebudayaan, guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beranekaragam dari diri pribadinya”.

Sementara itu menurut W. Hunziker dan K.Krapt dalam Bakaruddin (2008:15).

“ *Tourism is the sum of the fenemona and relationship a rising from the travel and stay of non residents, in so far they any earning activity* “. Dari rumusan ini mengandung dua unsure pokok yaitu : Pertama, pariwisata adalah suatu bentuk interaksi sosial yang ditimbulkan oleh kunjungan orang-orang asing atau lokal dan bukan penduduk setempat. Kedua, kedatangan orang asing itu tidak dengan tujuan untuk tinggal menetap di suatu tempat yang mereka kunjungi dan bukan pula untuk melakukan pekerjaan dengan mendapat penghasilan”.

Kegiatan pariwisata baik dalam arti yang sempit, yaitu sekedar memanfaatkan waktu yang senggang, maupun di dalam arti yang luas, yaitu menyangkut berbagai macam motivasi perjalanan, akan membawa pengaruh terhadap segi-segi kehidupan perorangan maupun masyarakat. Di Indonesia telah berperan nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa, kesempatan kerja, penambahan devisa, keadaan sosial masyarakat makin baik dan kebudayaan bangsa makin memperkokoh apresiasi. (Direktorat Jenderal Pariwisata 1988:4).

Dalam pengembangan kepariwisataan harus adanya perencanaan yang baik. Merencanakan sesuatu bila dilakukan dengan baik akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan dapat memperkecil efek samping yang tidak menguntungkan, karena itu pentingnya perencanaan dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri tidak lain adalah agar perkembangan industri pariwisata sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dan berhasil mencapai tujuan yang dikehendaki, baik itu ditinjau dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Pertumbuhan kepariwisataan yang tidak terkendali sebagai akibat dan perencanaan yang tidak baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik dan tentunya tidak akan menguntungkan semua pihak. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata yang tidak direncanakan akan dapat menimbulkan masalah-masalah sosial dan budaya terutama di daerah atau tempat dimana terdapat perbedaan tingkat sosial antara pendatang dan penduduk setempat yang dapat menimbulkan masalah sosial seperti hilangnya kepribadian, mundurnya kualitas kesenian tradisional, menurunnya moral kaum muda dengan adanya kebebasan melakukan sesuatu dan adanya pencemaran lingkungan. Maka dalam pengembangan kepariwisataan ini harus adanya perencanaan yang terpadu yang sejalan dengan perencanaan perekonomian Negara secara keseluruhan, dengan kata lain perencanaan pariwisata harus sejalan dengan pembangunan nasional. (Oka, 1997:1-2)

Dalam hal pengembangan pariwisata diperlukan juga prasarana dan sarana yang memadai, dalam hal ini pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan daya tarik objek wisata itu sendiri. Pembangunan prasarana wisata sangat diperlukan bagi pengembangan wisata di daerah. Sementara itu sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata, yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanannya. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

Kawasan Pariwisata dapat dijadikan potensi dalam pengembangan kawasan wisata, hal ini disebabkan dalam pengembangan kawasan wisata pada suatu daerah sangat terkait dengan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Perkembangan tingkat kebutuhan masyarakat yang tinggi yang ingin melepaskan rutinitas keseharian dengan melakukan rekreasi baik sendiri maupun bersama keluarga menjadikan dorongan untuk mengunjungi objek wisata yang ada. Objek wisata alam merupakan suatu tempat yang memiliki daya tarik bagi wisatawan berkunjung.

Kabupaten Padang Pariaman terutama Kecamatan Ulakan Tapakis khususnya pada objek wisata pantai Tiram merupakan salah satu objek wisata yang baru dikembangkan. Kawasan wisata Tiram ini menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik, karena kondisi alamnya dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Selain itu, perkembangan kepariwisataan ini juga didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Adapun perkembangan ini terlihat dari keberadaan warung atau kedai nasi atau rumah makan yang selalu bertambah keberadaannya. Penggalan potensi-potensi ini dalam pengembangan produk-produk wisata perlu diarahkan agar dapat menciptakan produk-produk wisata yang berkualitas dan menarik dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan.

Pada dasarnya objek wisata pantai Tiram, disamping pantainya yang indah, juga letaknya strategis yaitu berada pada sisi jalan regional yang menghubungkan Kabupaten Padang Pariaman dengan Kota Padang. Kondisi ini merupakan potensi besar di sektor pariwisata. Adapun kebijaksanaan dan langkah-langkah pada sektor pariwisata ini ditujukan pada pembinaan dan pengembangan wisata yang menjadikan pantai Tiram suatu objek wisata dengan meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang dapat memberikan rasa aman, nyaman kepada para wisatawan, sehingga dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung akan dapat meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun manca Negara yang datang ke lokasi ini. Kawasan wisata Tiram di Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, meskipun pantai Tiram secara alam sangat menarik untuk dikunjungi namun secara sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai karena pengelolaan pantai Tiram belum mendapat perhatian penuh oleh pemerintah setempat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengelolaan pantai Tiram belum sepenuhnya memadai dalam hal sarana dan prasarana pariwisata dan pengelolaannya masih ditangan masyarakat setempat. Dalam hal ini masyarakat setempat yang mendirikan rumah makan dan pondok lesehan masih merasakan lemahnya pengembangan kawasan wisata ini dan adanya pengelolaan sampah yang tidak baik. Fenomena di kawasan wisata Tiram ini tidak dapat dipandang sepele karena akan merusak keindahan alam terutama di kawasan wisata Tiram ini.

Mengacu pada permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”.

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Belum maksimalnya pengembangan kawasan objek wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Adanya berbagai permasalahan sosial yang muncul setelah berkembangnya objek wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
3. Masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
4. Belum maksimalnya sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang Objek wisata Tiram di Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis maka penulis membatasi masalah pada “Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana dampak pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam suatu penelitian sangat penting sekali, karena fokus penelitian berperan untuk memandu dan mengarahkan penelitian dan mengetahui lebih rinci data yang diperlukan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram.
2. Dampak pengembangan kawasan wisata Tiram.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosial.
2. Secara praktis
  - a. Masukan bagi masyarakat terutama masyarakat kawasan wisata Tiram di Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dalam pengembangan kawasan serta pengawasan terhadap pengunjung wisata.
  - b. Diharapkan dapat memberikan masukan pada semua pihak yang terkait dalam pengembangan objek wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil dua kesimpulan, yaitu :

1. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, pada umumnya mendapatkan respon positif dari masyarakat, baik dalam aspek pengembangan wisatawan (Tabel 4.4), pengembangan wisata (Tabel 4.6), pengembangan fasilitas pelayanan (Tabel 4.7), pengembangan informasi dan promosi wisata (Tabel 4.8), dan pengembangan Sapta Pesona wisata (tabel 4.9). akan tetapi pada aspek transportasi mandapatkan respon negatif dari masyarakat (Tabel 4.5). Jadi dalam hal pengembangan wisata dalam aspek transportasi masih kurang dirasakan oleh masyarakat kawasan wisata.
2. Dampak pengembangan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, pada umumnya mendapatkan respon positif dari masyarakat, baik dampak pengembangan wisata dalam bidang ekonomi (Tabel 4.10), dampak pengembangan wisata dalam bidang sosial (Tabel 4.11), dampak pengembangan wisata dalam lingkungan hidup (Tabel 4.13). akan tetapi dampak pengembangan wisata dalam bidang budaya (Tabel 4.12) mendapatkan persepsi yang negatif dari masyarakat.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram Kenagarian Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman mendapatkan persepsi yang positif dari masyarakat. dengan adanya persepsi positif dari masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata Tiram tersebut diharapkan pemerintah jauh lebih memperhatikan aspek-aspek pengembangan wisata, terutama belum maksimalnya pengembangan wisata dalam aspek sarana dan prasarana wisata, sebagaimana yang dikeluhkan oleh pengunjung dan masyarakat. Hal ini diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman lebih memperhatikan pengembangan wisata Tiram kedepannya, karena jika adanya pengembangan yang baik terhadap aspek sarana dan prasarana wisata maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan dari Buku:

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press Abdul syani.1987. *sosiologi kelompok dan masalah sosial*. Jakarta. Fajar Agung
- Abdul Syani. 1992. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Alfa Hidayat. 26 Februari 2010 “ *Konsep Sadar Wisata dan Sapta Pesona*”  
<http://wisatakandi.blogspot.com/2010/02/konsep-sadar-wisata-dan-sapta-pesona.html>  
Diakses tanggal 8 April
- Arie Saksono,.....” *Sapta Pesona Pariwisata Indonesia* “  
(<http://ariesaksono.wordpress.com/2008/11/12/sapta-pesona-pariwisata-indonesia/>)  
Diakses tanggal 8 April 2011
- Ary H Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang UNP Press
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- I Putu, gel gel. 2006. *Industri Pariwisata Indonesia dalam Globalisasi Perdagangan Jasa*. Bandung. Refika Aditama
- Isbandi Rukminto Adi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Iskandar. 2008. *Metodologi Pendidikan Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Husein Umar, dkk. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta : Rajawali Pers
- J. Dwi Narwoko dan Bagong suyanto. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana
- Kartini, Kartono. 2003. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Raja Grafindo, Persada
- Khairuddin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta. Liberty
- Moleong. 2007. *Metoda Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya
- Moleong. 2009. *Metoda Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya
- Muljadi A J. 2010. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Oka A. Yoeti. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. 1997. Jakarta. Pradnya Paramita
- Piotr Sztompka. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta; Prenada